

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil *review* dari 5 jurnal terkait ketepatan coding kasus cedera dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketepatan coding kasus cedera di rumah sakit masih rendah (<100%).
2. Faktor *Man* yang mempengaruhi ketepatan coding kasus cedera dari lima jurnal yang *direview* yaitu masih kurangnya kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan yang sesuai dengan bidang keilmuan RM, terbatasnya jumlah coder berkas rekam medis, dan kurangnya pelatihan. Faktor *material* yang mempengaruhi ketepatan pemberian coding kasus cedera adalah tulisan dokter yang kurang rapi sehingga sulit terbaca dan dipahami, serta formulir assessment gawat darurat dan lembar triage belum ada pengkajian aktivitas saat kecelakaan. Penyebab ketidaktepatan pengisian kode cedera dari faktor *Method* atau prosedur kerja adalah tidak pernah disosialisasikan SOP mengenai pentingnya penambahan kode digit-5 pada kasus *fracture*. Faktor *machine* yang mempengaruhi ketepatan coding kasus cedera adalah aplikasi SIMRS yang tidak sampai dengan karakter ke 5, serta keterbatasan fasilitas yang ada di instansi pelayanan kesehatan.

#### **B. Saran**

1. Bagi perekam medis  
Petugas pengkodean perlu belajar lebih banyak lagi terkait dengan pengisian kode diagnosa suatu penyakit.
2. Bagi pengembangan keilmuan rekam medis  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk dapat lebih meningkatkan lagi ilmu mengenai rekam medis khususnya tentang kode diagnosa.

3. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti yang hendak melakukan penelitian tentang ketepatan koding kasus cedera hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta